

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didalam aktivitasnya berusaha untuk mencapai suatu tujuan. Secara umum, tujuan utama sebuah perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Selanjutnya laba tersebut digunakan untuk menjamin kesinambungan usaha dan untuk meningkatkan pertumbuhan usaha. Laporan keuangan merupakan sarana yang akan memberikan informasi laba dan informasi finansial lainnya kepada pihak internal dan eksternal perusahaan dalam proses pengambilan keputusan (Usman & Yero, 2012).

Laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapatkan perhatian utama dari investor dan kreditor dalam mengevaluasi kinerja manajemen. Dalam proses penyusunan laporan keuangan, perusahaan sering menerapkan praktek manajemen laba yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat tertentu (Schiper, 1989).

Menurut Xie *et al.* (2003), praktik manajemen laba berawal dari teori agensi. Teori agensi menjelaskan bahwa suatu kontrak antara pengelola perusahaan diberi otoritas untuk menjalankan dan mengambil keputusan demi kepentingan pemilik perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Pengelola perusahaan mengetahui informasi internal lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan dengan pemilik, sehingga informasi yang disampaikan oleh pengelola perusahaan terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya. Kondisi ini lebih dikenal dengan asimetri informasi yang dapat

memberikan kesempatan kepada pengelola perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba (Richardson, 1998).

Tindakan manajemen laba dapat diminimalkan dengan menerapkan tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan mengatur hubungan antara pihak manajemen, dewan direktur dan pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar berjalan dengan baik dan efektif. Pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan direktur dengan keputusan yang menguntungkan diri sendiri dan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Sehubungan dengan tata kelola perusahaan, peneliti menggunakan variabel ukuran dewan direktur dan kualitas auditor untuk menguji pengaruhnya terhadap manajemen laba. Kualitas auditor diukur dengan menggunakan kantor akuntan publik besar (DeAngelo, 1981). Kantor akuntan publik besar sebagai auditor eksternal yang relatif lebih independen dari manajemen dibandingkan auditor internal, dapat meminimalkan kasus rekayasa laba dan meningkatkan kredibilitas informasi akuntansi dalam laporan keuangan (Meutia, 2004).

Faktor lain yang juga mempengaruhi manajemen laba adalah karakteristik perusahaan itu sendiri. Variabel yang dominan mewakili karakteristik perusahaan dipenelitian ini adalah skala perusahaan, struktur modal dan kebijakan dividen. Terdapat penelitian yang menyebutkan bahwa semakin besar skala suatu perusahaan, semakin rendah aktivitas manajemen laba. Hal ini dikarenakan perusahaan besar selalu menjadi pusat perhatian orang banyak,

sehingga akan memaksa manajer untuk mengurangi praktik manajemen laba Shleifer dan Vishny (1986). Struktur modal, *leverage*, dan kebijakan dividen juga akan mempengaruhi rencana manajer dalam memanfaatkan manajemen laba. Ketika rasio hutang perusahaan yang dipimpin manajer tersebut terlalu besar, manajer cenderung akan melakukan lebih banyak aktivitas manajemen laba untuk mempertahankan keyakinan kreditur terhadap kesanggupan perusahaan dalam membayar bunga hutang (Brigham & Houston, 2006). Selain itu ketika perusahaan mengumumkan pembayaran dividen dalam jumlah besar kepada pemegang saham, manajer-manajer perusahaan akan cenderung menaikkan laba untuk memberikan pandangan optimis dan berharap akan memancing minat calon investor untuk melakukan investasi baru (Djazuli, 2006).

Selain unsur tata kelola perusahaan dan karakteristik perusahaan, struktur kepemilikan juga cenderung mempengaruhi manajemen laba, diantaranya seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang penulis jadikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Menurut Shleifer dan Vishny (1997), kepemilikan manajerial akan menurunkan manajemen laba. Hal ini dikarenakan meningkatkan kepemilikan manajerial akan menyatukan kepentingan manajer dengan pemegang saham sehingga mengurangi perilaku oportunistik. Manajer akan ikut merasakan manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut menanggung kerugian sebagai konsekuensi dan pengambilan keputusan yang salah. Kepemilikan institusional juga dipercaya mampu menurunkan manajemen laba, karena pemilik institusi mempunyai kekuasaan yang lebih besar untuk

mengontrol dan mengawasi setiap keputusan strategis yang diambil oleh manajer perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi untuk mengambil topik penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI periode 2009 sampai dengan 2013**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah skala perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah ukuran dewan direktur berpengaruh terhadap manajemen laba?
6. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
7. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?
8. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap manajemen laba?
9. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh skala perusahaan terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja perusahaan terhadap manajemen laba.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direktur terhadap manajemen laba.
6. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
7. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.
8. Untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor terhadap manajemen laba.
9. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap manajemen laba.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak investor dapat digunakan sebagai informasi dan referensi untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan, struktur modal dan kualitas auditor terhadap manajemen laba sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat.

2. Bagi pihak perusahaan dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan dalam menilai kinerja manajemen dan sebagai pertimbangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat atas laporan keuangan perusahaan.
3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris tentang pengaruh variabel independen terhadap manajemen laba

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran secara garis besar mengenai bagian isi dan pembahasan dari skripsi yang disusun dalam 5 bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan yang menjabarkan mengenai bab-bab yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang relevan, yang melandasi masalah yang akan diteliti dan penjelasan dari penelitian sebelumnya yang berasal dari berbagai sumber model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yaitu terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data serta uji metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dari hasil pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan memberikan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan dari penelitian dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.